

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kegiatan. Sebab olahraga dewasa ini sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat baik orang tua, remaja, maupun anak-anak. Olahraga mempunyai makna tidak hanya untuk kesehatan, tetapi lebih dari itu ialah juga sebagai sarana pendidikan dan prestasi. Dengan melakukan aktifitas fisik atau dengan kita berolahraga akan memberikan berbagai manfaat bagi tubuh kita (Suleyman Yildiz, 2012 : 689).

Olahraga Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak diminati penduduk dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Olahraga ini berkembang menjadi sangat populer seiring dengan semakin berkembangnya dunia olahraga. Bolavoli adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan (M.Yunus, 1992:1).

Bola voli menjadi olahraga yang memasyarakat di Indonesia, bola voli memiliki induk organisasi yaitu PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) adalah sebuah organisasi olahraga yang menaungi aktivitas bola voli di Indonesia.

Untuk menata olahraga bola voli di Nusa Tenggara Timur agar berkembang dengan baik dibutuhkan suatu organisasi yang mampu menaungi dan menata bola voli di Nusa Tenggara Timur.

PBVSI Kabupaten Alor merupakan organisasi olahraga bola voli yang secara resmi terdapat di Nusa Tenggara Timur. PBVSI Kabupaten Alor menaungi beberapa klub secara resmi yang berada dibawah pengawasan Pengkot Kalabahi. Klub-klub tersebut seperti POP Alor, POT Alor, Lise Jaya, Putra Bahari, Jawi Lestari, SORAK dan beberapa klub lainnya yang belum secara resmi teraftar pada PBVSI Kabupaten Alor tetapi sudah memiliki prestasi pada setiap event yang terselenggara pada saat ini. Klub-klub bola voli dilingkup PBVSI Kabupaten Alor ini aktif melaksanakan pembinaan dari

tingkat remaja hingga senior. Beberapa klub sangat bersemangat untuk menjadi yang terbaik sehingga klub-klub bersaing dalam pembinaan olahraga bola voli.

Menurut Hasibuan (2013;24) organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkordinasi dari kelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Untuk menata suatu organisasi yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik, maka peran manajemen sangat dibutuhkan, karena tanpa adanya manajemen suatu usaha akan sia-sia dan akan lebih sulit pula dalam mencapai tujuan dari suatu organisasi. Menurut Hasibuan (2014:10) manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain secara efektif untuk menatapi suatu tujuan tertentu.

Guna mewujudkan prestasi bola voli, di Kabupaten Alor mempunyai Asosiasi bola voli yang memiliki berbagai komisi salah satunya dalam bidang perwasitan. Komisi perwasitan adalah salah satu komisi yang ada di dalam Asosiasi bola voli Kabupaten Alor yang bertugas untuk menata perwasitan bola voli.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, bahwa organisasi memiliki peran penting khususnya dalam bidang perwasitan Bola Voli. Maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian ilmiah dengan judul: “Tinjauan Tentang Organisasi Perwasitan Bola Voli Di Kabupaten Alor”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya organisasi perwasitan di Kabupaten Alor.
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi wasit bola voli di Kabupaten Alor.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang ada sehingga agar permasalahan penelitian ini tidak menjadi luas perlu adanya batasan masalah sebagai ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada tinjauan tentang organisasi perwasitan bola voli di Kabupaten Alor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah organisasi perwasitan bola voli di Kabupaten Alor?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui organisasi perwasitan bola voli di Kabupaten Alor.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaatakademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang teori-teori organisasi perwasitan khususnya pada organisasi perwasitan bola voli.

2. Manfaatpraktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti dan bekal jika kelak peneliti menjadi seorang wasit. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian.